

**PENGARUH *FREE CASH FLOW*, KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL DAN *GROWTH OPPORTUNITY*  
RHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG *LISTING*  
DI BURSA EFEK JAKARTA**

**SKRIPSI**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN



DIAJUKAN OLEH :

**WAHYUDIANAWATI, K**

No. Pokok : 040117106

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**



Surabaya, 4-7-2005

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

  
Drs. Ec. IMAM SYAFTI, M.Si.



KELEMBAGAN  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

## ABSTRAKSI

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *free cash flow*, kepemilikan manajerial dan *growth opportunity* terhadap kebijakan hutang. *Free cash flow*, kepemilikan manajerial dan *growth opportunity* merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya biaya keagenan atau *agency cost*. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan timbulnya biaya keagenan yang harus ditanggung oleh perusahaan, sehingga peneliti ingin mengetahui dampaknya tersebut terhadap besarnya kebijakan hutang yang akan diambil perusahaan. Kebijakan hutang perusahaan diukur dengan *debt to equity ratio*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Jakarta periode tahun 1999-2003.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda, dengan jumlah sampel penelitian adalah 82 perusahaan yang diperoleh dari 153 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh *free cash flow*, kepemilikan manajerial dan *growth opportunity* secara parsial terhadap kebijakan hutang perusahaan. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* kepemilikan manajerial dan *growth opportunity* secara simultan terhadap kebijakan hutang perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan hutang adalah positif. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang adalah negatif. Dan pengaruh *Growth Opportunity* terhadap kebijakan hutang adalah positif. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan, kepemilikan manajerial tidak signifikan berpengaruh terhadap kebijakan hutang dan *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil uji F menunjukkan bahwa *free cash flow* kepemilikan manajerial dan *growth opportunity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan. Nilai  $R^2$  model sebesar 0.262 yang menunjukkan bahwa 26,2% variabilitas kebijakan hutang dapat dijelaskan oleh *free cash flow* kepemilikan manajerial dan *growth opportunity*, sedangkan sisanya sebesar 73,8% diterangkan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model.